

ABSTRAK

Burhanuddin NIM: 088121794. **Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri I Rao Kabupaten Pasaman.** Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascaarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2015, 128 halaman.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya siswa yang mengalami kesulitan belajar tentang pendidikan agama Islam. Adapun indikator kesulitan belajar pendidikan agama Islam yang dialami siswa antara lain: kesulitan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, kesulitan menghafal pelajaran dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru PAI yang ditandai dengan hasil belajar yang rendah, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, serta hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

Batasan masalah adalah Strategi guru PAI dalam mengatasi kecacauan belajar (*learning disorder*), Strategi guru PAI dalam mengatasi ketidakmampuan belajar (*learning disabilities*), Strategi guru PAI dalam mengatasi disfungsi belajar (*learning disfunction*), Strategi guru PAI dalam mengatasi belajar di bawah potensi (*under achiver*), dan Strategi guru PAI dalam mengatasi lambat belajar (*slow learner*). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Strategi guru PAI dalam mengatasi kecacauan belajar (*learning disorder*), Strategi guru PAI dalam mengatasi ketidakmampuan belajar (*learning disabilities*), Strategi guru PAI dalam mengatasi belajar tidak berfungsi (*learning disfunction*), Strategi guru PAI dalam mengatasi belajar di bawah potensi (*under achiver*) dan Strategi guru PAI dalam mengatasi lambat belajar (*slow learner*). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian *kualitatif*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu; reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kecacauan belajar siswa yaitu; strategi pengenalan kasus, menetapkan letak dan jenis kecacauan belajar, mengidentifikasi factor penyebab kecacauan belajar, menetapkan usaha bantuan dan evaluasi dan tindak lanjut,(2) Strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi ketidakmampuan belajar siswa yaitu: strategi pengenalan kasus, menetapkan letak dan jenis ketidakmampuan belajar, mengidentifikasi factor penyebab ketidakmampuan belajar, menetapkan usaha bantuan dan evaluasi dan tindak lanjut,(3) Strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi belajar tidak berfungsi siswa, yaitu; strategi pengenalan kasus, menetapkan letak dan jenis belajar tidak berfungsi, mengidentifikasi factor penyebab belajar tidak berfungsi, menetapkan usaha bantuan dan evaluasi dan tindak lanjut, (4) Strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi belajar di bawah potensi siswa yaitu; strategi pengenalan kasus, menetapkan letak dan jenis belajar di bawah potensi, mengidentifikasi factor penyebab belajar di bawah potensi, menetapkan usaha bantuan dan evaluasi dan tindak lanjut, dan (5) Strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi lambat belajar siswa yaitu strategi pengenalan kasus, menetapkan letak dan jenis lambat belajar, mengidentifikasi factor penyebab lambat belajar, menetapkan usaha bantuan dan evaluasi dan tindak lanjut.